

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK DAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) DI DESA ULU AIR (Muhid Abdal di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Hamzah, M.Si., I.PM. dan Ibu Jenny Rumondang, S.Hut., M.Si.)

Kayu manis merupakan salah satu tanaman famili Lauraceae tergolong rempah-rempah yang bermanfaat sebagai bumbu masakan dan obat herbal tradisional. Secara tradisional kayu manis digunakan untuk menurunkan tekanan darah dan dapat menyembuhkan penyakit lain seperti diabetes, antidiare, antireumatik, sariawan dan lain-lain. Kayu manis di Indonesia memiliki prospek yang baik untuk mendukung pendapatan dan kegiatan penghijauan serta rehabilitasi lahan kritis terutama pada bagian daerah aliran sungai. Pemerintah Kabupaten Kerinci menetapkan varietas unggul lokal kayu manis batavia cassia atau korintje dengan nama latin *Cinnamomum burmani* adalah salah satu dari genus *Cinnamomum* sebagai varietas unggul dan menetapkan kebun induk sebagai sumber bibit untuk kayu manis. Pertumbuhan tanaman kayu manis juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan nutrisi. Ketersediaan tersebut bisa berasal dari media dan luar media (pupukan). Pemberian pupuk NPK (16- 16-16) dengan dosis yang tepat dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, penyuplai hara serta dapat memacu pertumbuhan tunas maupun akar dan dapat pula meningkatkan daya tahan tanaman akibat kekurangan air ataupun serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberian pupuk kandang ayam dapat memperbaiki struktur tanah yang sangat kekurangan unsur organik serta dapat menyuburkan tanaman.

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan di Laboratorium Silvikultur Prodi Kehutanan dan di desa Ulu Air, Kecamatan Kumun Debai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dengan ketinggian Lokasi 750 mdpl. Lahan penelitian memiliki kemiringan 4,4 % - 6,6 % (Landai). Metode yang digunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor yaitu pupuk NPK yang terdiri dari 3 taraf dan pupuk kandang ayam yang terdiri dari 3 taraf sehingga didapatkan 9 kombinasi yang diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 27 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 4 bibit dan total yang dibutuhkan 108 bibit angkana. Variabel yang diamati yaitu penambahan tinggi, penambahan diameter, penambahan jumlah daun, berat kering tajuk (BKT), berat kering akar (BKA), ratio pucuk akar. Data yang didapatkan dianalisis dengan sidik ragam (Anova) dan pada variabel yang berpengaruh nyata dilakukan uji beda rata-rata dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf α 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi yang tidak nyata antara pupuk NPK dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan kayu manis (*cinnanomum burmanii*) pada semua variabel pengamatan. Perlakuan pemberian pupuk NPK dengan dosis 50 gram merupakan perlakuan terbaik pada pertumbuhan bibit kayu manis yang memberikan pengaruh nyata pada variabel penambahan jumlah daun dan pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh tidak nyata terhadap semua variabel pertumbuhan bibit kayu manis.